

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Pendidikan merupakan sarana yang menumbuh-kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna. Manusia memiliki ciri-ciri yang secara prinsip membedakan manusia dari hewan, meskipun antara manusia dan hewan memiliki banyak kemiripan biologis.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan di atas.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran dalam tema berbagai pekerjaan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari antara yang satu dengan yang lain yang saling berkaitan. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan

kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berkaitan. Keterampilan memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual peserta didik. Melalui keterampilan proses siswa dapat membiasakan diri bersikap dan bekerja yang pada akhirnya akan terbiasa dapat memecahkan permasalahan. Pembelajaran di SD meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Kedua keterampilan ini melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah.

Sesuai kurikulum 2013 SD pelaksanaan pembelajaran Tematik terpadu dan prosesnya dengan pendekatan saintifik. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik tersebut membawa implikasi perubahan dalam pembelajaran di SD. Perubahan itu mengakibatkan perubahan buku peserta didik, buku guru, sistem penilaian, pelaksanaan program remedial dan pengayaan, dan sebagainya. Agar semua pemangku kepentingan pendidikan dasar memiliki persepsi yang sama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 SD, maka dibutuhkan adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang bersifat teknis.

Pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi di Sekolah dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu : (1) strategi pembelajaran yang digunakan tidak cocok/ pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan terjadi pada kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten

yaitu pada pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional, sehingga motivasi belajar rendah. Dengan motivasi belajar rendah 30 % dan siswa yang motivasi belajar tinggi 70 %.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. *Cooperative learning* merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Metode pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik yang ditemukan dalam pembelajaran tematik.

Selain hal tersebut, metode pembelajaran dalam pembelajaran memegang peran penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan- permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Strategi *Course Review Horay (CRH)* Pada Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014 /2015 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dalam pembelajaran

2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV.
3. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk meneliti siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten.
2. Strategi yang digunakan adalah *Course Review Horay*.
3. Motivasi belajar tema Berbagai Pekerjaan sub tema Barang dan Jasa pembelajaran 2 (dua) sebagai indikator pengukuran dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan tema berbagai pekerjaan bagi siswa tahun ajaran 2014/ 2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan motivasi belajar tema berbagai pekerjaan melalui Penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* pada siswa kelas IV MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/ 2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang penulis harapkan adalah;

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut;

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian- penelitian yang menggunakan metode *Course Review Horay*.
- b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode *Course Review Horay* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

- 1) Subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan melalui penerapan strategi *Course Review Horay*.
- 2) Melatih siswa berfikir kritis.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan stimulasi pada guru untuk memilih alternatif dalam pelajaran tematik dengan menggunakan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan *Cooperative Learning*.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam menerapkan strategi *Course Review Horay* yang lebih menekankan pada *student centered*

### c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan strategi *Course Review Horay* yang mampu meningkatkan kualitas pelajaran tematik di sekolah.
- 2) Lebih meningkatkan penerapan strategi *Course Review Horay* pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten.